

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya semua klon batang tanaman rami memperlihatkan pola pertumbuhan yang sama, dimana pada umur satu minggu sampai minggu kelima lapisan *bast fiber* bertambah karena dalam proses pertumbuhan dan pada minggu keenam sampai minggu kedelapan jumlah dan lapisan *bast fiber* nya cenderung sama karena tidak terjadi banyak proses pertumbuhan diminggu akhir maka pemanenan tanaman rami bisa dilakukan minggu ke-enam dan ke-tujuh karena minggu ke-delapan tidak ada perkembangan. Pada kelas mutu serat tanaman rami terdapat panjang serat rata-rata lima klon tanaman rami adalah 29,173-44,746 mm, tebal dinding sel adalah 6,94-7,90 μm , diameter serat adalah 23,52-26,70 μm , diameter lumen adalah 8,58-9,45 μm , bilangan runkel (*runkel ratio*) adalah 1,62-1,83, daya tenun (*felting power*) adalah 1,20-1,83, perbandingan muhlsteph (*muhlsteph ratio*) adalah 0,86-0,89, perbandingan fleksibilitas (*flexibility ratio*) adalah 0,34-0,37, dan koefisien kekakuan (*coefficient of rigidity*) adalah 0,28-0,34. Kelas mutu serat pada lima klon tanaman rami termasuk kedalam kelas mutu serat II dengan nilai nominal berkisar antara 301-450, kelas mutu serat kelima klon tanaman rami jumlah nilai nominalnya sama.

B. Saran

Dari kelima klon tanaman rami yang dipanen pada pemangkasan kelima memperlihatkan keunggulan masing-masing, tapi hasilnya belum memuaskan untuk penelitian dan selanjutnya disarankan untuk melakukan karakterisasi perkembangan serat serta anatomi batang tanaman rami yang dilakukan sejak mulai tanam dilakukan pengukuran tinggi tanaman setiap minggunya, kemudian melakukan pengamatan di laboratorium menggunakan mikroskop sebaiknya dilakukan perminggu dengan pemangkasan dengan tujuan lebih jelas perkembangan serat tanaman rami. sehingga nantinya akan diketahui umur panen tanaman rami yang paling tepat.